

**PT AKUR DANA ABADI**

Laporan Keuangan dan  
Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2022 dan 2021

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 20



PT. AKUR DANA ABADI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT AKUR DANA ABADI  
31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Robert Rompas  
Alamat kantor : Senayan Business Center lantai 2. Jl. Senayan No.  
39 Jakarta Selatan  
Nomor telepon : -  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akur Dana Abadi;
2. Laporan keuangan PT Akur Dana Abadi telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Akur Dana Abadi telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Akur Dana Abadi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Akur Dana Abadi.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Mei 2023



Nama : Robert Rompas  
Jabatan : Direktur

Senayan Business center  
Jln. Senayan No. 39, Rawa Barat  
Kec. Kebayoran baru – Jakarta Selatan  
email : akurdanaabadi@gmail.com



Kantor Akuntan Publik

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

Registered Public Accountants

Jl. Surlang No. 06A RT. 03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845 Fax.: (021) 2298 4018

---

Nomor : 00081/2.1181/AU.1/09/1365-1/1/V/2023

Hal : Laporan Keuangan 31 Desember 2022

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT AKUR DANA ABADI  
Jakarta**

#### **Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

##### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AKUR DANA ABADI ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

##### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami Laporan Audit atas Laporan Keuangan.

##### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.





### **Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT. 03/01, Gedung, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845 Fax.: (021) 2298 4018

---

**Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan** (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, penanaman terkait.



**TONI DARMAWAN, S.E., AK., M.Si., CA., CPA.**

NRAP.AP : 1365

NIUKAP : 45/KM.1/2018

Jakarta, 2 Mei 2023.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
<b>ASET</b>			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	15.544.034.569	2.504.568.394
Biaya dibayar di muka	5	34.816.066	14.250.000
Pajak dibayar di muka	10a	170.062.455	145.662.331
Total aset lancar		<u>15.748.913.090</u>	<u>2.664.480.725</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	10d	68.098.150	45.312.970
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 sebesar Rp631.339.473 dan 2021 sebesar Rp488.577.460	6	481.641.357	617.202.264
Aset dalam pelaksanaan	7	1.147.500.000	1.350.000.000
Total aset tidak lancar		<u>1.697.239.507</u>	<u>2.012.515.234</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>17.446.152.597</u></b>	<b><u>4.676.995.959</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	8	67.500.000	679.320.000
Biaya yang masih harus dibayar	9	21.300.000	14.000.000
Utang lain-lain	17		
Pihak berelasi		500.000.000	-
Pihak ketiga		2.000.000	-
Utang pajak	10b	13.008.182	21.387.480
Total liabilitas jangka pendek		<u>603.808.182</u>	<u>714.707.480</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	11	313.593.000	210.024.000
Total liabilitas		<u>917.401.182</u>	<u>924.731.480</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal dasar 25.000 dan 10.000 lembar modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25.000 lembar tahun 2022 dan 10.000 lembar tahun 2021 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.	12	10.000.000.000	10.000.000.000
Tambahan modal disetor	12	15.000.000.000	-
Saldo laba		<u>(8.471.248.585)</u>	<u>(6.247.735.521)</u>
Total ekuitas		<u>16.528.751.415</u>	<u>3.752.264.479</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>17.446.152.597</u></b>	<b><u>4.676.995.959</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT AKUR DANA ABADI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Pendapatan	13	435.559.319	203.025.800
Beban pokok pendapatan	14	<u>(17.769.762)</u>	<u>(82.069.456)</u>
Laba kotor		417.789.557	120.956.344
Beban administrasi dan umum	15	(2.814.578.027)	(2.887.625.076)
Pendapatan keuangan	16a	177.403.038	32.908.420
Beban keuangan	16b	<u>(38.565.812)</u>	<u>(4.209.120)</u>
Rugi usaha sebelum pajak penghasilan		(2.257.951.244)	(2.737.969.432)
Pajak penghasilan		-	-
Pajak tangguhan	10d	<u>25.348.840</u>	<u>64.433.380</u>
Rugi tahun berjalan		<u>(2.232.602.404)</u>	<u>(2.673.536.052)</u>
Penghasilan komprehensif lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	11	11.653.000	82.855.000
Pajak penghasilan terkait	10c	<u>(2.563.660)</u>	<u>(18.228.100)</u>
<b>TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>(2.223.513.064)</u></b>	<b><u>(2.608.909.152)</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT AKUR DANA ABADI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Komponen ekuitas lainnya</b>	<b>Saldo rugi</b>	<b>Total ekuitas</b>
Saldo 1 Januari 2021		1.000.000.000	4.045.000.000	892.310	(3.639.718.679)	1.406.173.631
Tambahan modal disetor		-	4.955.000.000	-	-	4.955.000.000
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	64.626.900	(2.673.536.052)	(2.608.909.152)
Saldo 31 Desember 2021		<u>1.000.000.000</u>	<u>9.000.000.000</u>	<u>65.519.210</u>	<u>(6.313.254.731)</u>	<u>3.752.264.479</u>
Tambahan modal disetor		-	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	9.089.340	(2.232.602.404)	(2.223.513.064)
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	12	<b><u>1.000.000.000</u></b>	<b><u>24.000.000.000</u></b>	<b><u>74.608.550</u></b>	<b><u>(8.545.857.135)</u></b>	<b><u>16.528.751.415</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT AKUR DANA ABADI****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b><u>Arus kas dari aktivitas operasi</u></b>		
Penerimaan dari pelanggan	435.559.319	203.025.800
Penerimaan bunga bersih	138.837.226	28.699.300
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.162.013.502)	(2.184.189.576)
Penerimaan utang lain-lain	502.000.000	-
Pembayaran pajak penghasilan	(30.215.762)	(21.438.541)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari (untuk) aktivitas operasi	(2.115.832.719)	(1.973.903.017)
<b><u>Arus kas dari aktivitas investasi</u></b>		
Perolehan aset tetap	(47.201.106)	(5.342.500)
Perolehan aset dalam pelaksanaan	202.500.000	(1.350.000.000)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	155.298.894	(1.355.342.500)
<b><u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u></b>		
Tambahan modal disetor	15.000.000.000	4.955.000.000
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	15.000.000.000	4.955.000.000
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	13.039.466.175	1.625.754.483
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.504.568.394	878.813.911
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b><u>15.544.034.569</u></b>	<b><u>2.504.568.394</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Akur Dana Abadi ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2018 berdasarkan akta pendirian nomor 04, yang dibuat dihadapan Herlina Latief, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-0038816.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 16 Agustus 2018.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 10 dari Notaris yang sama tanggal 13 September 2022, akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya AHU-0066580.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022. Akta perubahan tersebut mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi dan perubahan modal dasar dan modal disetor

Perusahaan berkedudukan di Senayan Business Center lantai 2. Jl. Senayan No. 39 Jakarta Selatan, dan saat ini Perusahaan memiliki kantor operasional di Wijaya Business Center, Jl. Wijaya No. 11A, RT.13/RW.02, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170.

**b. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan**

Susunan pengurus perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Solijanti Tedja  
Komisaris : Yulvina Maulita Napitupulu

Dewan Direksi:

Direktur : Robert Rompas

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Manajemen Perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit tanggal 2 Mei 2023.

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dan laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### **b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Perusahaan telah menetapkan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, untuk itu pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

### **c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**d. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**e. Piutang dan penyisihan piutang**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan reviu individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Perusahaan menetapkan piutang tidak tertagih berdasarkan reviu terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih lagi akan dibebankan sebagai beban penghapusan piutang.

**f. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun
Mesin	8
Peralatan	4
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.



**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**f. Aset tetap - Lanjutan**

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

**g. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**h. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**i. Imbalan pasca kerja**

Perusahaan telah melakukan perhitungan Imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" dan undang-undang ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003.

**j. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

**k. Utang usaha**

Utang usaha diakui sebesar jumlah yang harus dibayar pada masa yang akan datang untuk barang atau jasa yang telah diterima, baik yang sudah ditagih maupun belum ditagih pemasok.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

### I. Instrumen keuangan

#### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

#### Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

#### i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

### I. Instrumen keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan - Lanjutan

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivative dan investasi pada instrument ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

#### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

### **I. Instrumen keuangan – Lanjutan**

#### Penurun Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak tidak tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrument keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kresit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrument keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminajm memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

### I. Instrumen keuangan – Lanjutan

#### Penurun Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian ekstrenal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrument yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

#### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar.

- (i) Harga koutasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga koutasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.



**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**m. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, jika material.

**3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan Tentang  
 PSAK 16 : Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan  
 PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
 PSAK 46 : Pajak Penghasilan

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023:

PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan Tentang terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan  
 PSAK 73 : Amendemen "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2022	2021
Kas	6.000.000	2.490.320
Kas Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	346.625.672	89.403.698
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.066.273	2.037.705.596
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.810.148	374.968.780
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.984.954	-
PT Bank Jabar Banten Tbk.	1.521.850	-
PT Bank Bukopin Tbk.	133.025.672	-
	538.034.569	2.502.078.074
Deposito berjangka		
PT Bank KB Bukopin Tbk	15.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>15.544.034.569</b>	<b>2.504.568.394</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi. Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan bank diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Seluruh saldo di bank merupakan mata uang dalam Rupiah.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. SEWA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Sewa kantor	21.916.666	14.250.000
Biaya dibayar di muka	12.899.400	-
<b>Total</b>	<b>34.816.066</b>	<b>14.250.000</b>

**6. ASET TETAP**

	<b>31 Desember 2022</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan kantor	362.394.724	47.201.106	-	409.595.830
Mesin	703.385.000	-	-	703.385.000
<b>Total</b>	<b>1.065.779.724</b>	<b>47.201.106</b>	<b>-</b>	<b>1.112.980.830</b>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	205.158.085	94.838.888	-	299.996.973
Mesin	243.419.375	87.923.125	-	331.342.500
<b>Total</b>	<b>448.577.460</b>	<b>182.762.013</b>	<b>-</b>	<b>631.339.473</b>
<b>Nilai Aset Bersih</b>	<b>617.202.264</b>			<b>481.641.357</b>
	<b>31 Desember 2021</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan kantor	357.052.224	5.342.500	-	362.394.724
Mesin	703.385.000	-	-	703.385.000
<b>Total</b>	<b>1.060.437.224</b>	<b>5.342.500</b>	<b>-</b>	<b>1.065.779.724</b>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	115.561.123	89.596.962	-	205.158.085
Mesin	155.496.250	87.923.125	-	243.419.375
<b>Total</b>	<b>271.057.373</b>	<b>177.520.087</b>	<b>-</b>	<b>448.577.460</b>
<b>Nilai Aset Bersih</b>	<b>789.379.851</b>			<b>617.202.264</b>

Alokasi beban penyusutan tahun 2022 dan 2021, seluruhnya berada pada beban umum dan administrasi.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET DALAM PELAKSANAAN**

	<b>31 Desember 2022</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Aset dalam pelaksanaan	1.350.000.000	-	-	202.500.000	1.147.500.000

  

	<b>31 Desember 2021</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Aset dalam pelaksanaan	-	1.350.000.000	-	-	1.350.000.000

Aset dalam pelaksanaan merupakan aset tidak berwujud berupa *website* yang masih dalam tahap pekerjaan, aset tersebut masih dalam pekerjaan. Perusahaan akan melakukan reklasifikasi ke aset tetap tidak berwujud setelah pekerjaan selesai.

**8. UTANG USAHA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Utang usaha pihak ketiga	67.500.000	679.320.000

**9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Akrual	21.300.000	14.000.000

**10. PERPAJAKAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
a. Pajak dibayar di muka		
PPn masukan	170.062.455	145.662.331
b. Utang pajak		
PPH pasal 21	8.158.839	14.925.601
PPH pasal 23	4.849.343	6.461.879
<b>Total</b>	<b>13.008.182</b>	<b>21.387.480</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
c. Pajak penghasilan		
Rugi komersil	(2.257.951.244)	(2.737.969.432)
Koreksi positif		
Beban imbalan kerja	115.222.000	292.879.000
Beban sumbangan	6.801.090	5.300.000
Beban profesional	21.300.000	-

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PERPAJAKAN – Lanjutan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
c. Pajak penghasilan - lanjutan		
Beban pajak	(993.282)	2.824.373
Beban jasa giro dan pajak bunga deposito	35.480.606	1.318.453
Penyusutan	(723.067)	(111.302)
Koreksi negatif		
Pendapatan bunga deposito	(159.452.050)	(25.711.243)
Pendapatan jasa giro	(17.950.988)	(7.197.177)
Total	<u>(315.691)</u>	<u>269.302.104</u>
<b>Rugi fiskal</b>	<b><u>(2.258.266.935)</u></b>	<b><u>(2.468.667.328)</u></b>

d. Pajak tangguhan

	Saldo awal	Dibebankan/ (kreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan	Dibebankan ke penghasilan komprehensif tahun berjalan	Penyesuaian	31 Desember 2022
Beban					
imbalan kerja	(45.312.970)	(25.348.840)	2.563.660	-	(68.098.150)
<b>(Aset)/liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(45.312.970)</u></b>	<b><u>(25.348.840)</u></b>	<b><u>2.563.660</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(68.098.150)</u></b>
	Saldo awal	Dibebankan/ (kreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan	Dibebankan ke penghasilan komprehensif tahun berjalan	Penyesuaian	31 Desember 2021
Beban					
imbalan kerja	-	(64.433.380)	19.120.410	-	(45.312.970)
Penyusutan	892.310	-	-	(892.310)	-
<b>(Aset)/liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>892.310</u></b>	<b><u>(64.433.380)</u></b>	<b><u>19.120.410</u></b>	<b><u>(892.310)</u></b>	<b><u>(45.312.970)</u></b>

e. Akumulasi rugi fiskal

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tahun 2018	(49.191.032)	(49.191.032)
Tahun 2019	(1.043.292.561)	(1.043.292.561)
Tahun 2020	(2.533.153.161)	(2.533.153.161)
Tahun 2021	(2.468.667.328)	(2.468.667.328)
Tahun 2022	(2.258.266.935)	-
<b>Total</b>	<b><u>(8.352.571.016)</u></b>	<b><u>(6.094.304.082)</u></b>

**11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 28 April 2023.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA – Lanjutan**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Usia pensiun normal	65 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	7,10%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6,0%	6,0%
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban	313.593.000	210.024.000
Nilai wajar aset program	-	-
<b>Total</b>	<b><u>313.593.000</u></b>	<b><u>210.024.000</u></b>

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	210.024.000	151.930.000
Biaya jasa kini	123.845.000	130.694.000
Biaya bunga	13.615.000	10.255.000
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.404.000	(5.847.000)
Penyesuaian IFRIC	(22.238.000)	-
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(13.057.000)	(77.008.000)
<b>Total</b>	<b><u>313.593.000</u></b>	<b><u>210.024.000</u></b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.404.000	(5.847.000)
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(13.057.000)	(77.008.000)
<b>Total</b>	<b><u>(11.653.000)</u></b>	<b><u>(82.855.000)</u></b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

a. Total layanan terkait

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari satu tahun	2.146.000	127.583.000
Antara satu dan dua tahun	288.672.000	18.530.000
Antara dua dan lima tahun	526.776.000	71.192.000
Lebih dari lima tahun	4.790.753.000	3.246.071.000
<b>Total</b>	<b><u>5.608.347.000</u></b>	<b><u>3.463.376.000</u></b>



**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA – Lanjutan**

b. Alokasi jasa sebelumnya

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kurang dari satu tahun	2.146.000	127.583.000
Antara satu dan dua tahun	233.660.000	8.060.000
Antara dua dan lima tahun	133.400.000	16.757.000
Lebih dari lima tahun	83.174.000	271.812.000
Total	<b>452.380.000</b>	<b>424.212.000</b>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti			
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
<u>2022</u>			
Tingkat diskonto	1%	302.491.000	326.013.000
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	328.273.000	300.809.000
Dampak pada kewajiban imbalan pasti			
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
<u>2021</u>			
Tingkat diskonto	1%	199.583.000	222.801.000
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	225.428.000	197.230.000

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**12. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Perusahaan, nomor 10 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp10.000.000.000 atau sebesar 10.000 lembar saham berubah menjadi sebesar Rp25.000.000.000 atau 25.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp1.000.000 per lembar. Tambahan modal disetor sebesar Rp15.000.000.000 telah disetor penuh.

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. MODAL SAHAM – Lanjutan**

Komposisi pemilikan saham, tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>2 0 2 2</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham</b>	<b>Nilai nominal</b>	<b>Persentase pemilikan</b>	<b>Jumlah modal disetor</b>
PT Akurat Satu Layanan Indonesia	24.750	1.000.000	99%	24.750.000.000
Solijanti Tedja	250	1.000.000	1%	250.000.000
<b>Total</b>	<b>25.000</b>		<b>100%</b>	<b>25.000.000.000</b>
<b>2 0 2 1</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham</b>	<b>Nilai nominal</b>	<b>Persentase pemilikan</b>	<b>Jumlah modal disetor</b>
PT Akurat Satu Layanan Indonesia	9.900	1.000.000	99%	9.900.000.000
Solijanti Tedja	100	1.000.000	1%	100.000.000
<b>Total</b>	<b>10.000</b>		<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>

Berdasarkan akta Perusahaan, nomor 12 tanggal 23 Juli 2021 dari Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000 atau sebesar 10.000 lembar saham, dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 atau sebesar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar. Untuk tahun 2020, berdasarkan akta, tanggal 7 September 2020, nomor 08, yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, modal dasar Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 atau sebesar 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar.

**13. PENDAPATAN**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>
Pendapatan	435.559.319	203.025.800

**14. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>
Beban iklan dan promosi	11.018.000	78.057.106
Beban cetak dan spanduk	6.751.762	4.012.350
<b>Total</b>	<b>17.769.762</b>	<b>82.069.456</b>

**PT AKUR DANA ABADI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban gaji dan tunjangan	1.801.736.566	1.615.868.395
Beban imbalan kerja	115.222.000	292.879.000
Beban sewa	259.733.334	251.400.000
Beban penyusutan	182.762.013	177.520.087
Beban profesional	60.225.000	93.870.000
Beban keanggotaan	90.000.000	90.000.000
Beban API	13.098.000	35.721.100
Beban perlengkapan kantor	28.099.841	15.657.570
Beban transportasi	16.118.175	6.931.218
Beban training	9.600.000	6.002.500
Beban legalitas	6.666.667	6.000.000
Beban perjalanan dinas	5.973.036	5.358.998
Beban sumbangan	6.801.090	5.300.000
Beban <i>virtual account</i>	5.661.000	3.777.000
Beban pajak	-	3.380.352
Beban lain-lain	212.881.305	277.958.855
<b>Total</b>	<b><u>2.814.578.027</u></b>	<b><u>2.887.625.076</u></b>

**16. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
a. Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	177.403.038	32.908.420
b. Beban keuangan		
Pajak bunga deposito	31.890.406	-
Administrasi bank	3.085.206	2.890.667
Beban jasa giro	3.590.200	1.318.453
<b>Total</b>	<b><u>38.565.812</u></b>	<b><u>4.209.120</u></b>

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Transaksi utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga per 31 Desember 2022, sebesar Rp500.000.000 dan Rp2.000.000. Persentase utang lain-lain pihak berelasi terhadap total liabilitas sebesar 54,50%.

**18. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit tanggal 2 Mei 2023.